

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan penelitian dan analisis data berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Prevalensi kejadian ISPA pada balita di Provinsi Jambi tahun 2023 adalah 7,13%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Provinsi Jambi tahun 2023.
3. Tidak ditemukan adanya *potencial confounder* dalam penelitian ini sehingga secara statistik dapat dibuktikan bahwa paparan asap rokok dari anggota keluarga secara langsung dapat meningkatkan risiko balita terkena ISPA.

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Disarankan untuk menciptakan lingkungan rumah yang bebas dari asap rokok dengan cara tidak merokok di dalam rumah atau di sekitar balita, serta membersihkan diri, seperti mandi atau berganti pakaian, sebelum masuk rumah dan kontak langsung dengan balita. Penting bagi orang tua untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya asap rokok yang tidak hanya berdampak pada perokok aktif, tetapi juga sangat berbahaya bagi perokok pasif, terutama balita yang sistem kekebalan tubuhnya belum sempurna

2. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mahasiswa Diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif melakukan penelitian yang berbasis data nasional, seperti Survei Kesehatan Indonesia (SKI), agar hasil kajian dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengambilan kebijakan kesehatan masyarakat. Selain itu, program studi juga diharapkan dapat memperkuat penguasaan mahasiswa terhadap analisis data sekunder, pengolahan statistic lanjut, serta penerapan prinsip-prinsip epidemiologi dalam penelitian kesehatan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain, seperti jenis rokok, penggunaan bahan bakar masak, dan lain sebagainya, yang mungkin dapat mempengaruhi seorang balita terkena ISPA